

**PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
DALAM PENGELOLAAN SISTEM MANAJEMEN INFORMASI
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (SiMBA) PADA
BAZNAS KOTA BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

**INTAN MUNIKA SARI
NPM 2016041010**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

**PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
DALAM PENGELOLAAN SISTEM MANAJEMEN INFORMASI
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (SiMBA) PADA
BAZNAS KOTA BANDAR LAMPUNG**

Oleh

INTAN MUNIKA SARI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA ADMINISTRASI NEGARA**

Pada

**Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DALAM PENGELOLAAN SISTEM MANAJEMEN INFORMASI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (SiMBA) PADA BAZNAS KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

INTAN MUNIKA SARI

Penghimpunan zakat BAZNAS Kota Bandar Lampung masih mengalami naik turun, yang menunjukkan bahwa penghimpunan zakat belum berjalan dengan optimal. Dengan sistem tata kelola yang baik, pengelolaan zakat bisa terwujud secara optimal. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) akan menciptakan pola kerja manajemen yang bersih, profesional, dan transparan supaya BAZNAS Kota Bandar Lampung menjadi lembaga zakat yang dipercaya dan diminati masyarakat sehingga meningkatkan penghimpunan zakat. Pengelolaan zakat dengan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SiMBA) semakin memberikan kesan transparan dan akuntabel sehingga minat masyarakat meningkat untuk membayar zakat di BAZNAS. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan SiMBA dan kendala yang dihadapi di BAZNAS Kota Bandar Lampung. Prinsip-prinsip GCG yang dianalisis mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran sesuai dengan panduan Komite Nasional Kebijakan *Governance* (2006). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan SiMBA telah dilakukan, namun belum optimal. Prinsip transparansi dan akuntabilitas telah diterapkan melalui pelaporan keuangan berbasis SiMBA, tetapi masih terdapat kendala seperti kurangnya kompetensi sumber daya manusia yang bertugas mengelola SiMBA. Kendala teknis lainnya mencakup *bug* pada sistem yang menghambat efektivitas pengelolaan data. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis dengan merekomendasikan pelatihan berkelanjutan bagi staf terkait, penambahan sumber daya manusia yang kompeten untuk mengelola SiMBA, dan peningkatan infrastruktur teknologi informasi. Dengan langkah tersebut, pengelolaan zakat dapat menjadi lebih transparan, akuntabel, dan efisien, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat dan optimalisasi penghimpunan zakat.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, SiMBA, BAZNAS, Transparansi, Akuntabilitas.

ABSTRACT

APPLICATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES IN INFORMATION MANAGEMENT SYSTEM MANAGEMENT NATIONAL ZAKAT AMIL AGENCY (SiMBA) ON BAZNAS BANDAR LAMPUNG CITY

By

INTAN MUNIKA SARI

The collection of zakat by BAZNAS Bandar Lampung City is still fluctuating, which indicates that zakat collection has not been running optimally. With a good governance system, zakat management can be realized optimally. The implementation of Good Corporate Governance (GCG) will create a clean, professional, and transparent management work pattern so that BAZNAS Bandar Lampung City becomes a zakat institution that is trusted and in demand by the community, thereby increasing zakat collection. Zakat management with the BAZNAS Information Management System (SiMBA) increasingly gives the impression of being transparent and accountable so that public interest increases in paying zakat at BAZNAS. This study aims to analyze the application of GCG principles in the management of SiMBA and the obstacles faced by BAZNAS Bandar Lampung City. The GCG principles analyzed include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in accordance with the guidelines of the National Committee for Governance Policy (2006). This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the implementation of GCG principles in the management of SiMBA has been carried out, but not optimally. The principles of transparency and accountability have been applied through SiMBA-based financial reporting, but there are still obstacles such as the lack of competence of human resources tasked with managing SiMBA. Other technical obstacles include bugs in the system that hinder the effectiveness of data management. This study provides practical contributions by recommending continuing training for related staff, the addition of competent human resources to manage SiMBA, and the improvement of information technology infrastructure. With these steps, zakat management can become more transparent, accountable and efficient, thereby increasing public trust and optimizing zakat collection.

Keywords: Good Corporate Governance, SiMBA, BAZNAS, Transparency, Accountability.

Judul Skripsi

: Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Dalam Pengelolaan Sistem Manajemen Informasi Badan Amil Zakat Nasional (SiMBA) Pada BAZNAS Kota Bandar Lampung

Nama Mahasiswa

: **INTAN MUNTAKA SARI**

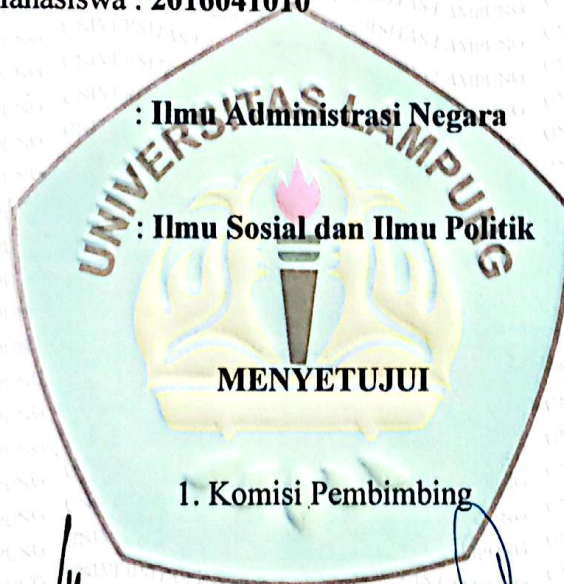
Nomor Pokok Mahasiswa : 2016041010

Program Studi

: Ilmu Administrasi Negara

Fakultas

: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

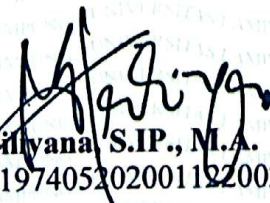


1. Komisi Pembimbing


Dr. Ani Agus Puspawati, S.AP., M.AP.
NIP. 198308152010122002


Dodi Faedlulloh, S.Sos., M.Si.
NIP. 198807122019031012

2. Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara


Meiliana S.I.P., M.A.
NIP. 197405202001122002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua

: Dr. Ani Agus Puspawati, S.AP., M.AP.



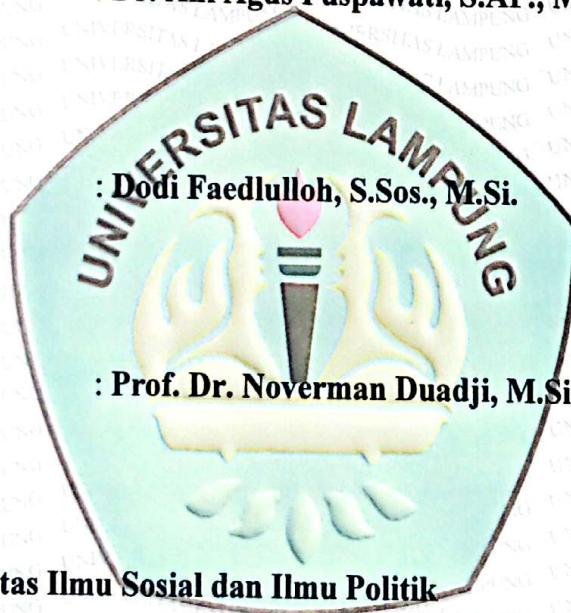
Sekretaris

: Dodi Faedlulloh, S.Sos., M.Si.



Penguji

: Prof. Dr. Noverman Duadji, M.Si.



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Prof. Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si.

NIP. 197608212000032001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 31 Januari 2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Lampung maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Bandar Lampung, 31 Januari 2025
Yang membuat pernyataan,



Intan Munika Sari
NPM 2016041010

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Intan Munika Sari, dilahirkan di Sumur Kumbang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 04 Agustus 2002. Penulis merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Akhmad dan Ibu Nurkiah. Penulis berkebangsaan Indonesia, bersuku Sunda dan beragama Islam. Pendidikan yang ditempuh oleh penulis dimulai dari SD Negeri Sumur Kumbang yang diselesaikan pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Negeri 1 Lampung Selatan yang diselesaikan pada tahun 2017 dan dilanjutkan di SMA Negeri 1 Kalianda yang diselesaikan pada tahun 2020.

Pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN. Selama menjadi Mahasiswa di Universitas Lampung, penulis tergabung sebagai anggota Bidang Dana dan Usaha di Himpunan Mahasiswa Ilmu Administrasi Negara (HIMAGARA). Pada bulan Januari-Februari tahun 2023 penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Way Napal, Kecamatan Krui Selatan, Kabupaten Pesisir Barat. Selain itu, penulis juga mengikuti kegiatan magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung selama enam bulan dari bulan Februari-Agustus tahun 2023.

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(QS. Al-Baqarah: 286)

Tidak ada yang akan menuai kecuali apa yang mereka tabur.

(QS. Al-An'am: 164)

Hidup ini selayaknya sepeda. Agar tetap seimbang, Anda harus terus bergerak.

(Albert Einstein)

Keberhasilan bukan milik orang pintar. Keberhasilan milik mereka yang terus berusaha.

(B. J. Habibie)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur pada Allah SWT atas segala limpahan rahmat,
taufik, dan hidayah-Nya, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati,
kupersembahkan karya tulis ini,
untuk orang-orang yang aku cintai dan ku sayangi:

Bapak dan Ibu Tercinta

Yang selalu mendoakan, mensupport, memberikan motivasi dan kasih sayang
tiada henti kepadaku. Terima kasih telah memberikan segalanya untuk kebaikan
anak-anaknya.

Abang-Abangku Tersayang

Yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan motivasi serta kasih sayang
padaku.

Para Dosen dan Civitas Akademika

Yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, dukungan, doa dan bimbingan
untukku.

Almamater Tercinta

UNIVERSITAS LAMPUNG

SANWACANA

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah, atas berkat dan rahmat hidayah-Nya sehingga telah menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Dalam Pengelolaan Sistem Manajemen Informasi Badan Amil Zakat Nasional (SiMBA) Pada BAZNAS Kota Bandar Lampung”** sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Administrasi Negara. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia, kekuatan dan kenikmatan sehat jasmani dan rohani sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Teristimewa, kedua orang tuaku Bapak Akhmad dan Ibu Nurkiah yang selalu memberikan doa, dukungan, cinta dan kasih sayang. Terima kasih atas segala pengorbanannya yang tak kenal lelah dan segala hal yang telah diberikan selama ini agar dapat menyelesaikan kuliahnya. Semoga bapak dan ibu selalu diberikan kesehatan, umur panjang, dilancarkan rezekinya, selalu dalam lindungan Allah dimanapun berada, dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat kelak.
3. Ibu Prof. Dr. Anna Gustina Zainal, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
4. Ibu Meiliyana, S.IP., M.A., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
5. Ibu Ita Prihantika, S.Sos., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

6. Ibu Ani Agus Puspawati, S.AP., M.AP., selaku dosen pembimbing utama yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih atas ilmu, waktu, kebaikan dan bimbingannya yang sangat membantu penulisan skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Bapak Dodi Faedlulloh S.Sos., M.Si., selaku dosen pembimbing kedua yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih atas ilmu, waktu, dan bimbingannya yang sangat membantu penulisan skripsi ini menjadi lebih baik.
8. Bapak Prof. Dr. Noverman Duadji. M.Si., selaku dosen penguji sekaligus Dosen Pembimbing Akademik penulis. Terima kasih atas saran dan kritik yang membangun, serta bimbingan yang diberikan sehingga membuat penulis menyelesaikan skripsi dengan lebih baik.
9. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung atas semua ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama perkuliahan.
10. Seluruh staf dan civitas akademika Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi dan selama menempuh studi selama masa perkuliahan.
11. Seluruh informan penelitian, Bapak Doni Peryanto, S.PI., Bapak Rizki Fitriansyah, S.E. M.E. dan Ibu Nurma Yulia, S.Pd.I serta para muzakki BAZNAS Kota Bandar Lampung atas ilmu dan waktunya dalam membantu penulis pada proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung.
12. Ketua BAZNAS Kota Bandar Lampung Bapak Ismail Saleh, S.Hi., beserta para Pimpinan BAZNAS Kota Bandar Lampung. Mbak Indah Harum Rezeki, S.H., M.H., dan Mba Nia Daniaty, S.Kom., yang telah memberikan pengalaman berharga dan berkesan selama magang, memberikan motivasi dan semangat dalam setiap prosesnya.
13. Abang-abangku tersayang, Aa Rifi Afdika dan Aa Ripandika yang sudah memberikan semangat, dukungan dan doa, serta kasih sayang untuk adik bungsunya ini.

14. Keponakanku tercinta Rayana Attaqi Afdika dan Raina Almahyra Dika yang selalu membuat penulis merasa bahagia dan ceria.
15. Seluruh anggota keluargaku, terima kasih atas segala doa, dukungan dan kasih sayangnya yang selalu diberikan kepada penulis. Terlebih kepada Nenek ku tercinta terima kasih atas doa, dukungan dan kasih sayang semasa hidupnya hingga akhir hayatnya semoga engkau ditempatkan di surga-Nya.
16. Ahmad Zulkarnain yang sudah kebersamai penulis sejak awal perkuliahan sampai akhir kelulusan. Terima kasih yang selalu mendoakan, mensupport dan mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsinya.
17. Sahabat tercinta penulis sejak masa putih abu, Thabinta Salsabila, S.S., dan Azizah Pramudiani. Terima kasih telah kebersamai penulis, menampung keluh kesah penulis dan selalu mendoakan serta memberikan semangat, semoga kita menjadi orang sukses.
18. Bestie-bestie ku tersayang Vika Mesti Andriana dan Yunika Istiqomah. Terima kasih telah menemani penulis hingga akhir perkuliahan, selalu mendukung penulis, terima kasih atas semua kenangan dan pembelajarannya semoga kita bisa mewujudkan wacana-wacana yang telah direncanakan.
19. Temen magang Indra Permana, S.AN dan temen-temen KKN. Terima kasih atas segala pengalaman dan pembelajarannya, terima kasih juga untuk segala masukan yang membangun dan dukungan yang telah diberikan pada penulis.
20. Teman-teman kelas Reguler B, terima kasih atas kebersamaannya yang telah mewarnai kehidupan pada masa-masa perkuliahan dari awal hingga sampai ditahap ini dan dukungan yang diberikan satu sama lain.
21. Teman-teman ADAMANTIA, terimakasih untuk setiap kebersamaan yang tercipta baik suka maupun duka selama masa perkuliahan yang menjadi kenangan dan pengalaman hidup bagi penulis.
22. Abang dan mba HIMAGARA, terima kasih untuk semua saran dan bantuannya semasa perkuliahan.

23. Terakhir, terima kasih untuk diriku sendiri karena telah mampu bertahan dan berusaha keras sampai sejauh ini. Mampu menyelesaikan skripsi ini walaupun tidak semudah itu tetapi bisa menyelesaikannya dengan tidak pernah menyerah meski sesulit apapun prosesnya, ini merupakan pencapaian yang patut diapresiasi untuk diri sendiri.

Bandar Lampung, 31 Januari 2025
Penulis,

Intan Munika Sari

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii

I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan.....	8
1.4 Manfaat.....	8
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).....	12
2.3 Sistem Informasi Manajemen.....	13
2.4 Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SiMBA).....	13
2.5 <i>Good Corporate Governance</i>	15
2.6 Kerangka Pikir.....	18
III. METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	20
3.2 Fokus Penelitian	21
3.3 Lokasi Penelitian	22
3.4 Sumber Data	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data	23
3.6 Teknik Analisis Data	27
3.7 Uji Keabsahan Data.....	29

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Gambaran Umum	31
4.1.1 Sejarah BAZNAS Kota Bandar Lampung.....	31
4.1.2 Visi & Misi BAZNAS Kota Bandar Lampung	32
4.1.3 Struktur Organisasi BAZNAS Kota Bandar Lampung	33
4.2 Hasil Penelitian.....	38
4.2.1 Penerapan Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> Dalam Pengelolaan SiMBA Pada BAZNAS Kota Bandar Lampung	38
4.2.2 Kendala Yang Dihadapi BAZNAS Kota Bandar Lampung Dalam Pengelolaan SiMBA	61
4.3 Pembahasan	64
4.3.1 Penerapan Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> Dalam Pengelolaan SiMBA Pada BAZNAS Kota Bandar Lampung	64
4.3.2 Kendala Yang Dihadapi BAZNAS Kota Bandar Lampung Dalam Pengelolaan SiMBA	78
V. SIMPULAN DAN SARAN	80
5.1 Simpulan.....	80
5.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penelitian Terdahulu	9
2. Fokus Penelitian	21
3. Observasi Penelitian.....	24
4. Informan Penelitian.....	24
5. Dokumen Penelitian	27
6. Struktur Organisasi BAZNAS Kota Bandar Lampung.....	45
7. Struktur BAZNAS Kota Bandar Lampung	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Penghimpunan ZIS 2015-2017	2
2. Penghimpunan ZIS 2020-2022	5
3. Bagan Kerangka Pikir	19
4. Komponen Analisis Data: Model Interaktif	28
5. Struktur Organisasi BAZNAS Kota Bandar Lampung.....	33
6. Laporan Keuangan Pada Website Resmi	41
7. Bukti Setoran Zakat.....	42
8. Laporan dan RKAT pada SiMBA.....	46
9. Jumlah Muzakki BAZNAS Kota Bandar Lampung	48
10. Layanan Konsultasi.....	48
11. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 dan Standar Operasional Prosedur BAZNAS Kota Bandar Lampung	50
12. Instruksi Ketua BAZNAS Tentang Penggunaan SiMBA	51
13. Undang-Undang Pasal 23 Nomor 23 Tahun 2011	53
14. Program BAZNAS Kota Bandar Lampung	55
15. Tim Safari SiMBA BAZNAS RI Saat Melakukan Kunjungan Ke BAZNAS Provinsi Lampung	56
16. Perlakuan Setara Kepada Muzakki	59
17. Bukti Setor Zakat Dikirim Melalui WhatsApp	60
18. Pengguna Aktif SiMBA	63

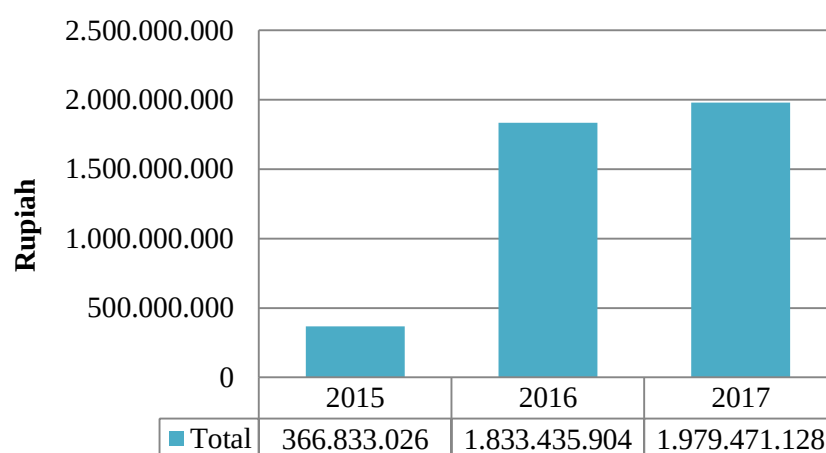
I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hadirnya lembaga pengelola zakat memiliki tujuan yaitu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat. Selain itu, diharapkan lembaga ini mampu mengoptimalkan manfaat zakat demi tercapainya kesejahteraan masyarakat. Lembaga pengelola zakat yang profesional akan memperoleh kepercayaan masyarakat, sehingga akan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menyalurkan zakatnya pada lembaga pengelola zakat. Oleh karena itu, untuk menciptakan lembaga pengelola zakat yang profesional, diperlukan penerapan tata kelola organisasi yang baik (Almas, 2021).

Pengelolaan zakat sebelum tahun 2018 pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung dilakukan secara manual, termasuk semua pencatatan dan pendataan. Menurut Bapak Doni Peryanto, yang menjabat sebagai Kepala Sekretariat BAZNAS Kota Bandar Lampung, dalam pengelolaan zakat secara manual terdapat beberapa kendala seperti *data based* para muzakki maupun mustahik ada yang hilang, pengerjaannya menjadi tidak efektif dan efisien, serta dianggap masih kurang transparan dan akuntabel (Hasil wawancara pra riset, 2023). Yusrin (2024) menyatakan bahwa pengelolaan dana ZIS secara manual, mengakibatkan proses yang lambat tidak efisien dan rentan terhadap kesalahan pencatatan. Selain itu, berpengaruh terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana ZIS karena sulitnya memantau dana masuk dan keluar secara *real-time*.

BAZNAS Kota Bandar Lampung adalah lembaga zakat yang beroperasi di tengah masyarakat, sehingga transparansi dan akuntabilitas menjadi hal yang harus diperhatikan. Pengelolaan zakat yang sebelumnya dilakukan secara manual, walaupun memanfaatkan teknologi, hanya terbatas pada penggunaan *microsoft excel* pada komputer milik BAZNAS Kota Bandar Lampung. Berikut rekapitulasi penghimpunan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) pada BAZNAS Kota Bandar Lampung tahun 2015-2017.



Gambar 1. Penghimpunan ZIS 2015-2017

(Sumber: BAZNAS 2015-2017, diolah)

Pada tahun 2015 penghimpunan ZIS sebesar Rp 366.833.026, sedangkan pada tahun 2016 sebesar Rp 1.833.435.904, dan di tahun 2017 sebesar Rp 1.979.471.128. Oleh karena itu, meskipun BAZNAS Kota Bandar Lampung mengalami peningkatan dalam penghimpunan zakat setiap tahun, akan tetapi jumlah tersebut belum sesuai dengan potensi zakat yang ada. Menurut Bapak Doni Peryanto, Kepala Sekretariat BAZNAS Kota Bandar Lampung, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu pertama, indeks literasi zakat yang minim dan rendahnya tingkat membayar zakat ke BAZNAS karena lebih memilih untuk membayar zakat ke lembaga lain yang resmi maupun ilegal, (Fitriyah, ddk., 2023) menyatakan bahwa adanya kesenjangan antara potensi zakat yang ada dengan realisasi penghimpunan zakat disebabkan karena rendahnya literasi zakat masyarakat dan banyaknya masyarakat yang menyalurkan zakat ke

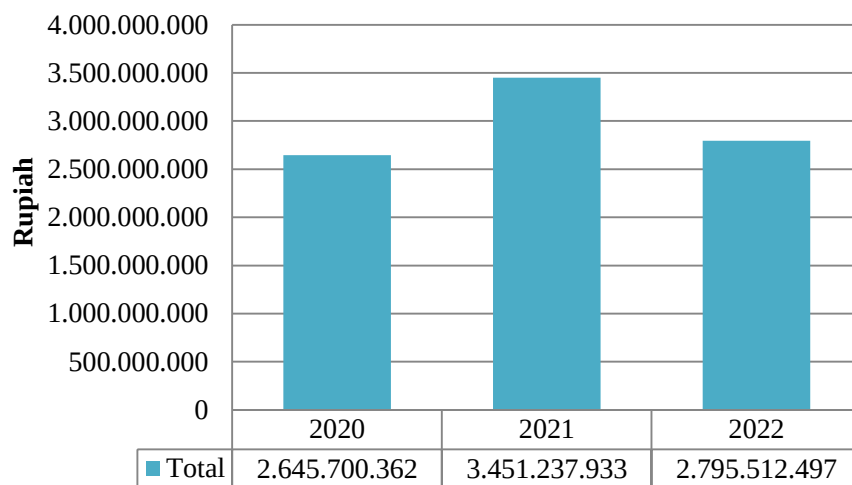
lembaga atau organisasi di luar zakat yang menjadikan kurang optimalnya penghimpunan zakat. Kedua, kurang familiar dengan BAZNAS, (Nurmawati, 2023) menyatakan bahwa penghimpunan dana ZIS yang dilakukan masih kurang maksimal. Hal ini dikarenakan ada permasalahan pada kepercayaan masyarakat yang berawal dari minimnya pemahaman masyarakat terhadap BAZNAS, bahkan ada yang belum mengenal BAZNAS. Ketiga, masih nyaman dengan cara konvensional ke mustahik langsung (kebiasaan) karena merasa puas melihat dan menyerahkan langsung zakatnya ke mustahik, (Prasetio, dkk., 2021) menyatakan bahwa para muzakki memang lebih senang berzakat secara langsung kepada mustahik yang menurut mereka membutuhkan, dalam kata lain tidak memilih OPZ resmi untuk menghimpun zakatnya tersebut. Hal itu bisa terjadi karena budaya dari masyarakat sejak lama sudah seperti itu. Keempat, rendahnya kesadaran tentang bayar zakat ke lembaga resmi, (Safitri, 2024) menyatakan bahwa tidak tercapainya target dalam penghimpunan zakat karena rendahnya kesadaran masyarakat untuk membayar zakat melalui lembaga resmi (Hasil wawancara pra riset, 2023).

BAZNAS akhirnya mengembangkan sebuah teknologi manajemen informasi bernama Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SiMBA). SiMBA adalah sebuah sistem yang merupakan pencapaian baru yang berperan dalam mengkoordinasikan zakat di tingkat nasional, dengan tujuan mewujudkan sistem pengelolaan zakat yang transparan dan akuntabel di seluruh Indonesia. SiMBA didirikan dengan membangun *master plan information technology* (IT) dari November 2011 hingga Januari 2012. Pada tahun 2014, SiMBA mulai dipublikasikan dari BAZNAS Pusat ke BAZNAS Kabupaten/Kota yang wajib digunakan oleh BAZNAS Kabupaten/Kota. SiMBA mempunyai fitur diantaranya yaitu: pengumpulan dana ZIS, penyaluran dan penggunaan dana ZIS, pencatatan asset (termasuk asset kelolaan), mencetak bukti setor zakat (BSZ) dengan menerbitkan kartu nomor pokok wajib zakat (NPWZ), manajemen anggaran dan mencetak jenis laporan yang telah terstandarisasi (Mokoginta, 2020).

Bapak Doni Peryanto selaku Kepala Sekretariat BAZNAS Kota Bandar Lampung mengatakan, BAZNAS Kota Bandar Lampung telah menggunakan SiMBA sejak tahun 2018. Karena BAZNAS Kabupaten/Kota diwajibkan untuk menggunakan SiMBA dalam rangka mewujudkan transparansi dan akuntabel. Selain itu, dapat secara efektif dan efisien dalam mendukung kegiatan pada pengelolaan zakat (Hasil wawancara pra riset, 2023). Sumarni (2023) mengemukakan bahwa dengan adanya kemajuan teknologi informasi tersebut, telah mempermudah Lembaga Amil Zakat (LAZ) dalam mengelola ZIS secara sistematis dan terintegrasi. Hadirnya teknologi informasi ini juga membuat masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi yang seluas-luasnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jumaidah (2021) sebelum penerapan SiMBA, segala bentuk pencatatan dan pendataan dilakukan secara manual, yang mengakibatkan proses menjadi lambat. Dengan penerapan SiMBA, mulai dari pengumpulan, pendistribusian, pelaporan, hingga pembuatan dokumentasi lainnya menjadi lebih efektif dan efisien. Menurut Hasdar (2022) penerapan SiMBA dalam pelaporan zakat pada BAZNAS Kabupaten Bone telah berjalan dengan efektif dan efisien dan telah sesuai dengan pedoman SiMBA, pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) 109 dan peraturan BAZNAS. Pengumpulan dan pendistribusian dana zakat telah direkam dan diinput dalam SiMBA yang terkait data muzakki dan mustahik. Dengan penggunaan SiMBA, kegiatan penghimpunan zakat lebih transparansi dan akuntabel yang terlihat pada jumlah muzakki yang meningkat. SiMBA mampu menjadikan BAZNAS Kabupaten Bone sebagai lembaga yang profesional, transparan dan akuntabel.

Setelah menggunakan SiMBA, penghimpunan zakat BAZNAS Kota Bandar Lampung menjadi lebih efektif, efisien, transparan dan akuntabel sehingga mampu meningkatkan minat para muzakki untuk membayar zakatnya pada BAZNAS Kota Bandar Lampung. Berikut rekapitulasi penghimpunan ZIS 3 tahun terakhir pada BAZNAS Kota Bandar Lampung.



Gambar 2. Penghimpunan ZIS 2020-2022

(Sumber: BAZNAS 2020-2022, diolah)

Pada tahun 2020 sebesar Rp 2.645.700.362, sedangkan pada tahun 2021 sebesar Rp 3.451.237.933, dan di tahun 2022 sebesar Rp 2.795.512.497 (BAZNAS Kota Bandar Lampung, 2023). Dengan demikian, penghimpunan zakat BAZNAS Kota Bandar Lampung masih mengalami fluktuasi, yang menunjukkan bahwa penghimpunan zakat belum berjalan secara optimal. Realitanya zakat yang terhimpun tersebut belum sebanding dengan prediksi potensi zakat yang diperkirakan, masih jauh dari potensi zakat yang ada dengan realisasinya.

Ketua BAZNAS Kota Bandar Lampung, Bapak Ismail Saleh, menyatakan bahwa capaian zakat tersebut masih dibawah target. Seperti pada tahun 2022 penghimpunan zakat yang tercapai hanya Rp 1,9 miliar dari target Rp 2,3 miliar (rmollampung.id, 2022). Hal ini terjadi karena dalam pelaksanaannya masih terdapat permasalahan yaitu belum optimalnya pengelolaan SiMBA sehingga rendahnya kepercayaan dari masyarakat pada BAZNAS Kota Bandar Lampung. Pertiwi dkk, (2021) berdasarkan hasil penelitiannya menyatakan bahwa kepercayaan masyarakat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Latief (2019), aplikasi SiMBA oleh BAZNAS Provinsi Sulawesi Utara telah direalisasikan sejak tahun 2018 yang mana aplikasi SiMBA ini memiliki tujuan dalam mendukung kinerja layanan, akuntabilitas serta meningkatkan kepercayaan muzakki. Menurut Mokoginta (2020) aplikasi SiMBA merupakan sistem teknologi informasi BAZNAS, yang terbukti mampu meningkatkan minat para muzakki untuk menyalurkan zakatnya melalui lembaga pengelola zakat BAZNAS Kota Kotamobagu. Jadi, bisa disimpulkan bahwa aplikasi SiMBA tersebut dapat meningkatkan kepercayaan dari masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat.

Pada sistem informasi, pemanfaatan teknologi mampu menambah kuantitas dan kualitas dari informasi yang diperoleh. Informasi memiliki peran yang semakin penting dalam sebuah kehidupan manusia, termasuk pada birokrasi pemerintah, organisasi keagamaan, organisasi nirlaba dan lain sebagainya. Informasi diperlukan sebagai alat untuk mendukung proses pengambilan keputusan (Hertiwi, 2020). BAZNAS sangat memerlukan keahlian manajemen yang baik dan sistem informasi yang tepat dan cepat dalam mengelola zakat agar segala aktivitas yang dilakukan sesuai yang diharapkan. Pada penelitian ini mengkaji mengenai pengelolaan SiMBA pada BAZNAS Kota Bandar Lampung dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang biasa diterapkan di perusahaan dan lembaga bisnis dapat diadopsi oleh lembaga pengelola zakat. Penerapan prinsip-prinsip ini tidak bertujuan untuk mengubah karakter lembaga pengelola zakat. Sampai kapan pun lembaga pengelola zakat tetap sebagai lembaga nirlaba dengan fokus pada pelayanan sosial (Almas, 2021).

Good Corporate Governance adalah salah satu konsep tata kelola organisasi yang paling banyak digunakan saat ini. Penerapan sistem *Good Corporate Governance* akan menciptakan pola kerja manajemen yang bersih, profesional dan transparan pada pengelolaan lembaga zakat. *Good Corporate Governance* pada lembaga zakat diterapkan guna mewujudkan tata kelola yang baik untuk mengarahkan dan mengendalikan lembaga pengelola zakat. Hal tersebut

menjadi penting dalam pembayaran zakat untuk meyakinkan mereka bahwa zakat yang dikeluarkan dipergunakan dengan tepat sasaran (Almas, 2021). Mengingat pentingnya tata kelola lembaga yang baik pada lembaga pengelola zakat, maka penting untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat dan membentuk lembaga amil zakat yang lebih profesional. Rendahnya pengumpulan zakat ini disebabkan karena tingkat kepercayaan masyarakat yang masih rendah terhadap Lembaga Pengelola Zakat (LPZ), profesionalitas LPZ dan kecenderungan para muzakki untuk secara langsung menyalurkan zakat kepada mustahik (Sholikhah, 2019).

Dengan sistem tata kelola yang baik, pengelolaan zakat bisa terwujud secara optimal. Karena mengedepankan prinsip akuntabilitas, transparansi, tanggung jawab, *independensi*, dan keadilan, maka *Good Corporate Governance* ini merupakan pemerintahan yang baik dimana pengelolaan kelembagaannya baik dan optimal (Sari, 2019). Oleh karena itu, BAZNAS Kota Bandar Lampung hendaknya menjadikan konsep *Good Corporate Governance* sebagai landasan dalam melaksanakan operasional lembaga sehingga pengelolaan zakat bisa lebih maksimal, efektif, efisien, akuntabel dan transparan.

Dengan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance*, diharapkan BAZNAS Kota Bandar Lampung dapat membangun kepercayaan dari masyarakat dan meningkatkan kualitas layanan serta kinerja pada lembaga melalui pengelolaan SiMBA yang berdasarkan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran. Munfaridi (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dengan berdasar pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* akan menambah kualitas suatu lembaga dan menumbuhkan kepercayaan masyarakat pada lembaga tersebut. Berdasarkan dari uraian latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Dalam Pengelolaan Sistem Manajemen Informasi Badan Amil Zakat Nasional (SiMBA) Pada BAZNAS Kota Bandar Lampung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yaitu suatu pertanyaan pada penelitian yang disusun berdasarkan masalah yang akan dicari jawaban melalui pengumpulan data, diantaranya yaitu:

1. Bagaimanakah penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan SiMBA pada BAZNAS Kota Bandar Lampung?
2. Apa sajakah kendala yang dihadapi BAZNAS Kota Bandar Lampung dalam pengelolaan SiMBA?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ialah hasil yang ingin dicapai yaitu menganalisis penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan SiMBA pada BAZNAS Kota Bandar Lampung dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi BAZNAS Kota Bandar Lampung dalam pengelolaan SiMBA.

1.4 Manfaat

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi sumber literatur guna pengembangan Ilmu Administrasi Negara, khususnya mengenai prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

2. Secara Praktis

Bagi BAZNAS Kota Bandar Lampung penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan evaluasi oleh BAZNAS Kota Bandar Lampung dalam pengelolaan SiMBA dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sehingga mampu membangun kepercayaan masyarakat. Bagi masyarakat jika penerapan *Good Corporate Governance*-nya bagus maka sistem manajemen yang dijalankan pun akan baik sehingga muncul kepercayaan dari masyarakat. Dengan hal itu, maka minat masyarakat meningkat untuk mengeluarkan ZIS pada BAZNAS Kota Bandar Lampung sehingga penghimpunan ZIS meningkat.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini penulis mencantumkan penelitian terdahulu sebagai bahan referensi dan rujukan untuk memperkaya bahan kajian sebuah penelitian. Meskipun terdapat keterkaitan pembahasan, penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian terdahulu. Berikut penelitian yang sudah pernah dilakukan dan relevan diantaranya yaitu:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Penulis, Tahun dan Judul	Hasil Penelitian	Limitasi
1.	Baihaqi, J., & Ulfa, S. (2022). <i>Implementation of Good Governance for Zakat Management (Case Study at Baznas Kudus Regency)</i>	BAZNAS Kudus telah cukup baik dalam penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> diantaranya: a. Prinsip transparansi belum sepenuhnya dijalankan. b. Prinsip akuntabilitas telah dijalankan meskipun masih ada kelemahan. c. Prinsip tanggung jawab telah diterapkan dengan menerapkan peraturan dan kebijakan yang berlaku. d. Prinsip kemandirian BAZNAS Kudus terbebas dari pihak manapun. e. Prinsip keadilan telah diterapkan dengan menekankan	a. Menggunakan data primer saja. b. Jumlah informan.

No	Penulis, Tahun dan Judul	Hasil Penelitian	Limitasi
		persamaan pemangku kepentingan dan program distribusi.	
2.	Latief, N. F. (2019). <i>Managing Zakat In The 4.0 Era: An Implementation Of SiMBA In BAZNAS Of North Sulawesi</i>	a. Aplikasi SiMBA pada BAZNAS Provinsi Sulawesi Utara telah berjalan secara efektif dan efisien dilaksanakan sejak 2018. b. SiMBA bertujuan mendukung kinerja layanan, akuntabilitas dalam pengelolaan zakat dan meningkatkan kepercayaan para muzakki dan potensi zakat di setiap daerah.	Penerapan SiMBA pada BAZNAS Sulawesi Utara di era 4.0.
3.	Munfaridi, M. A. (2023). Penerapan Konsep <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Dalam Pengelolaan Zakat, Infak Dan Sedekah (Zis) Oleh Lembaga Amil Zakat Lazismu Jepara Sebagai Upaya Peningkatan Kepercayaan Muzakki	a. Pada LAZISMU Jepara Penerapan GCG memberi dampak yang signifikan dalam meningkatkan kepercayaan muzakki. b. Meningkatnya persebaran kenceng di seluruh Jepara dan meningkatnya hasil penghimpunan ZIS. c. LAZISMU Jepara sudah sesuai dengan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> dalam Pengelolaan ZIS.	Berfokus terhadap penerapan konsep <i>Good Corporate Governance</i> dalam Pengelolaan Zakat.
4.	Sumarni, E. (2023). Penerapan Sistem Informasi Manajemen pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) dalam Peningkatan Akuntabilitas dan Mutu Pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah	Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen pengelolaan ZIS yang dilakukan LAZNAS Yatim Mandiri menjadi lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi.	Penerapan Sistem Informasi Manajemen pengelolaan ZIS dalam meningkatkan akuntabilitas pada LAZNAS Yatim Mandiri.

No	Penulis, Tahun dan Judul	Hasil Penelitian	Limitasi
5.	Tsalas, N. A., Mahri, A. J., & Rosida, R. (2019). <i>Zakat Compliance Behaviour: Good Corporate Governance with Muzakki's Trust Approach (Survey on Muzakki of the National Board of Zakat (BAZNAS) in Garut)</i>	a. <i>Good Corporate Governance</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan pada institusi zakat. b. Muzakki yang terus membayar zakat ke BAZNAS Garut menunjukkan kepercayaan terhadap institusi zakat tersebut.	Penelitian ini hanya terfokus dalam mengidentifikasi pengaruh penerapan <i>Good Corporate Governance</i> pada lembaga zakat terhadap kepatuhan membayar zakat melalui kepercayaan muzakki sebagai variabel muzakki.
6.	Mokoginta, S. (2020). Efektivitas Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah Melalui Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Baznas (SIMBA) Pada Baznas Kota Kotamobagu	a. SIMBA terbukti mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan zakat. b. SiMBA dapat meningkatkan minat para muzakki untuk menyalurkan zakatnya melalui lembaga pengelola zakat BAZNAS Kota Kotamobagu.	a. Jumlah informan. b. Tidak melibatkan informan dari berbagai level organisasi BAZNAS agar bisa analisis yang mendalam.
7.	Sepiani, F. (2020). Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> dalam Pengelolaan Zakat di BAZNAS Rejang Lebong	a. BAZNAS Rejang Lebong telah menerapkan prinsip GCG dalam pengelolaan zakatnya sehingga terus menerus mengalami peningkatan di tiap tahunnya pada jumlah muzakki. b. Masih terdapat kekurangan yaitu belum memaksimalkan transparansi di media sosial.	Pada pengelolaan zakat dengan menerapkan <i>Good Corporate Governance</i> di BAZNAS Rejang Lebong.

(Sumber: Diolah oleh peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel 1 beberapa penelitian terdahulu yang mana penerapan *Good Corporate Governance*-nya berfokus pada pengelolaan zakat. Pada penerapan SiMBA berfokus kepada pengelolaan ZIS. Sedangkan pada penelitian ini memiliki fokus yaitu penerapan prinsip *Good Corporate Governance* dalam

pengelolaan SiMBA. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan wawasan yang baru guna dijadikan sebuah referensi karena penerapan *Good Corporate Governance*-nya berbeda.

2.2 Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga resmi yang dibentuk oleh pemerintah untuk mengelola zakat, berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 BAZNAS bertugas menghimpun dan menyalurkan Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) di tingkat nasional. Dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, peran BAZNAS semakin diperkuat sebagai lembaga yang memiliki kewenangan dalam pengelolaan zakat secara nasional. Dalam undang-undang tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. Dengan demikian, BAZNAS bersama pemerintah bertanggung jawab mengawal pengelolaan zakat yang didasarkan pada syari'at Islam, kemanfaatan, amanah, kepastian hukum, keadilan, akuntabilitas dan terintegrasi (Pasal 2 UU. No 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat).

Dalam melaksanakan tugas, BAZNAS menyelenggarakan fungsinya tercantum pada pasal 7 ayat 1 UU No. 23 Tahun 2011 sebagai berikut:

1. Perencanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
2. Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
3. Pengendalian pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
4. Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.

Menurut UU. No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat tujuan adanya BAZNAS adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat umat untuk berzakat.
2. Melalui pendayagunaan zakat mengarahkan masyarakat guna mencapai kesejahteraan, baik fisik maupun non fisik.

3. Melalui pemulihan menaikkan status dari mustahik menjadi muzakki, meningkatkan mutu SDM dan pengembangan ekonomi masyarakat.
4. Pada kalangan mustahik mengembangkan budaya “memberi lebih baik daripada menerima”.
5. Mengembangkan manajemen yang profesional, amanah dan transparan pada pengelolaan zakat.
6. Menjangkau muzakki dan mustahik seluas-luasnya.
7. Memperkuat jaringan antar organisasi pengelolaan zakat.

2.3 Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen merupakan sebuah bidang yang mulai berkembang sejak tahun 1960-an. Secara umum sistem informasi manajemen didefinisikan sebagai sistem yang menyediakan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, serta pengambilan keputusan sebuah organisasi. Sistem informasi manajemen menggambarkan suatu unit atau badan khusus yang bertugas untuk mengumpulkan berita dan memprosesnya menjadi informasi untuk keperluan manajerial organisasi dengan memakai prinsip sistem. Dikatakan memakai prinsip sistem karena berita yang tersebar dalam berbagai bentuknya dikumpulkan, disimpan serta diolah dan diproses oleh satu badan yang dirumuskan menjadi suatu informasi. Sistem informasi manajemen dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian (Rusdiana dkk., 2014).

2.4 Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SiMBA)

Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SiMBA) adalah sistem manajemen informasi BAZNAS yang wajib digunakan oleh BAZNAS Kabupaten/Kota, SiMBA diciptakan oleh divisi biro TI BAZNAS Pusat guna mempermudah penghimpunan, pendistribusian, pendayagunaan, serta pelaporan. Selain itu,

SiMBA merupakan suatu sistem yang dibangun dan dikembangkan sebagai keperluan menyimpan data dan informasi yang dimiliki oleh BAZNAS secara nasional (Marliyah dkk., 2022). Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SIMBA) yaitu sistem manajemen zakat sebagai koordinasi zakat nasional dalam upaya mengintegrasikan pengelolaan zakat yang dikembangkan oleh BAZNAS (Rafikasari, 2019).

SiMBA mempunyai dua sistem, yaitu Sistem Informasi Operasional (SIO) dan Sistem Informasi Pelaporan (SIP). Operasional sehari-hari pada masing-masing BAZNAS dan LAZ menggunakan SIO dengan pendekatan kas masuk dan kas keluar. Dalam kas masuk diantaranya dapat di-*input data based* muzaki dan transaksi penghimpunan dana ZIS. Sedangkan pada kas keluar, dapat di-*input data base* mustahik dan pendistribusian dana ZIS (Asrida dkk., 2021).

Semua data, termasuk yang bersifat keuangan, akan di-*input* dan dihasilkan dalam bentuk laporan, seperti profil muzaki, profil asnaf, jumlah dana ZIS yang dikumpulkan, dan jenis program pendistribusian. Selain itu, ada pula laporan keuangan standar yang disesuaikan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109. Kartu nomor pokok wajib zakat (NPWZ) dan bukti setor zakat juga dapat diterbitkan. Oleh karena itu, dengan adanya SiMBA muzakki diberi layanan terbaik mulai dari registrasi hingga pembayaran dan pelaporan. BAZNAS Provinsi akan memiliki kemampuan untuk membaca laporan dari seluruh Kabupaten/Kota yang berada di wilayahnya dengan data *based* yang di-*input* oleh BAZNAS Kabupaten/Kota. Begitu juga BAZNAS Pusat, dapat mengetahui mengenai laporan BAZNAS Provinsi dan Kabupaten/Kota. Hal tersebut yang menjadi sistem informasi pelaporan (SIP) yang sudah terintegrasi, berbeda dengan SIO yang ada di masing-masing BAZNAS atau tidak terintegrasi. Dengan demikian, akan lahir laporan zakat nasional dengan standar yang transparan, akuntabel dan mudah diakses melalui web masing-masing BAZNAS (Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota) dan LAZ (Latief, 2019).

Adapun manfaat yang bisa diperoleh dari SiMBA (BAZNAS, 2018) adalah sebagai berikut:

1. Dapat diambil kebijakan atau keputusan, baik di tingkat Pusat, Provinsi maupun Kabupaten/Kota.
2. Dapat dijadikan alat monitoring atau evaluasi.
3. Dapat dijadikan alat akuntabilitas untuk masyarakat (muzakki).
4. Sebagai “*marketing value*” dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Adapun ekosistem yang bisa dilihat pada SiMBA (BAZNAS, 2018) adalah sebagai berikut:

1. Penghimpunan dana ZIS.
2. Penyaluran dan penggunaan dana ZIS pencatatan aset (termasuk aset kelolaan).
3. Mencetak bukti setor zakat dengan menerbitkan kartu NPWZ.
4. Manajemen anggaran.
5. Mencetak jenis laporan yang telah terstandarisasi.

2.5 Good Corporate Governance

Pada tahun 1992, Komite Cadbury menerbitkan apa yang sekarang dikenal sebagai *Cadbury Report*, yang merupakan publikasi pertama dengan menggunakan istilah *Corporate Governance*. Laporan ini dianggap sebagai titik balik yang menetapkan di seluruh dunia praktik *Corporate Governance*. *Corporate Governance*, sebagaimana didefinisikan oleh Komite Cadbury, adalah seperangkat aturan yang mendefinisikan hak dan tanggung jawab pemegang saham, karyawan, kreditor, manajemen, pemerintah, dan pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya. Faktanya, gagasan *Good Corporate Governance* muncul pertama kali di tahun 1970-an, saat beberapa organisasi di AS diketahui terlibat dalam skandal politik yang tidak menguntungkan dan dilanda oleh budaya korupsi. Banyak organisasi berfokus pada pentingnya *Good Corporate Governance* saat organisasi berskala besar baik di bidang moneter maupun non-moneter mengalami kegagalan, dan skandal moneter serta keadaan darurat ekonomi yang terjadi di banyak negara. Faktor-faktor ini,

di tahun 1990-an terdapat keinginan agar menerapkan *Good Corporate Governance* secara konsisten dan menyeluruh. Beberapa organisasi, seperti Bank Dunia, IMF, OECD, dan APEC, telah menyuarakan permintaan ini (Sari, 2019).

Menurut Bank Dunia, *Good Corporate Governance* (GCG) adalah kumpulan hukum, peraturan, dan kaidah yang harus dipatuhi yang mampu mendorong kinerja sumber daya perusahaan untuk beroperasi secara efisien dengan tujuan menghasilkan nilai ekonomi yang berkelanjutan baik bagi para pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan. Dalam peraturan Lembaga Zakat Indonesia: *Good Corporate Governance* yaitu pengelolaan lembaga zakat dengan menerapkan prinsip-prinsip pertanggungjawaban, akuntabilitas, transparansi, kewajaran dan kemandirian (Sholikhah, 2019). Menurut Jensen dan Meckling *Good Corporate Governance* yaitu prinsip penting dalam suatu perusahaan dimana pengelolaan perusahaan diawasi dan dikendalikan untuk memastikan bahwa pengelolaan perusahaan dilakukan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku (Almas, 2021). Berdasarkan berbagai uraian diatas, maka *Good Corporate Governance* merupakan prinsip penting dalam tata kelola lembaga yang baik dengan diawasi dan dikendalikan sesuai kepatuhan peraturan dan ketentuan yang berlaku guna meningkatkan kinerja lembaga serta menciptakan nilai bagi semua pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan.

Dengan menerapkan *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan zakatnya, BAZNAS Rejang Lebong terus menerus mengalami peningkatan di tiap tahunnya pada jumlah muzakki (Sepiani, 2020). Selain itu, dengan menerapkan *Good Corporate Governance* juga dalam manajemen pengelolaan LAZ yang dilaksanakan oleh LAZNAS BMH Kudus berdampak positif yakni meningkatnya kepercayaan muzakki dan kualitas lembaga amil zakat, menghadirkan rasa nyaman kepada para *stakeholder*, serta minat para calon muzakki di lembaga amil zakat meningkat untuk membayar zakat (Mustaqhfiri, 2021). Berdasarkan hal diatas maka bisa diambil kesimpulan bahwa dengan menerapkan *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan

zakat memiliki dampak positif yaitu meningkatnya jumlah dan kepercayaan muzakki untuk membayar zakat di setiap tahun dan meningkatnya kualitas lembaga amil zakat serta menghadirkan rasa nyaman kepada para *stakeholder*.

Prinsip *Good Corporate Governance* menurut Komite Nasional Kebijakan *Governance* (2006) ada 5 prinsip yaitu:

a. Prinsip Keterbukaan (*Transparency*)

Transparansi berarti perusahaan harus memberikan informasi secara jelas, tepat waktu, akurat, memadai dan bisa dibandingkan serta mudah diakses oleh *stakeholder* sesuai dengan haknya.

b. Prinsip Akuntabilitas (*Accountability*)

Akuntabilitas yaitu perusahaan harus menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing semua karyawan secara jelas sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi organisasi. Akuntabilitas adalah prasyarat yang diperlukan guna mencapai kinerja yang berkesinambungan.

c. Prinsip Tanggung jawab (*Responsibility*)

Lembaga bertanggung jawab untuk berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan melalui kesesuaian pengelolaan perusahaan dengan menaati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

d. Prinsip Kemandirian (*Independency*)

Prinsip kemandirian yakni lembaga harus menghindari penguasaan yang tidak wajar oleh mitra manapun dan tidak terpengaruh dari kepentingan yang sepihak. Selain itu, dalam menentukan pilihan harus bertindak secara objektif dan tidak terpengaruh oleh faktor eksternal. Suatu kondisi dimana organisasi secara profesional dikelola tanpa adanya kepentingan dan pengaruh oleh pihak manapun yang bertanggungjawab dengan pedoman hukum dan prinsip perusahaan yang sehat.

e. Prinsip Kewajaran (*Fairness*)

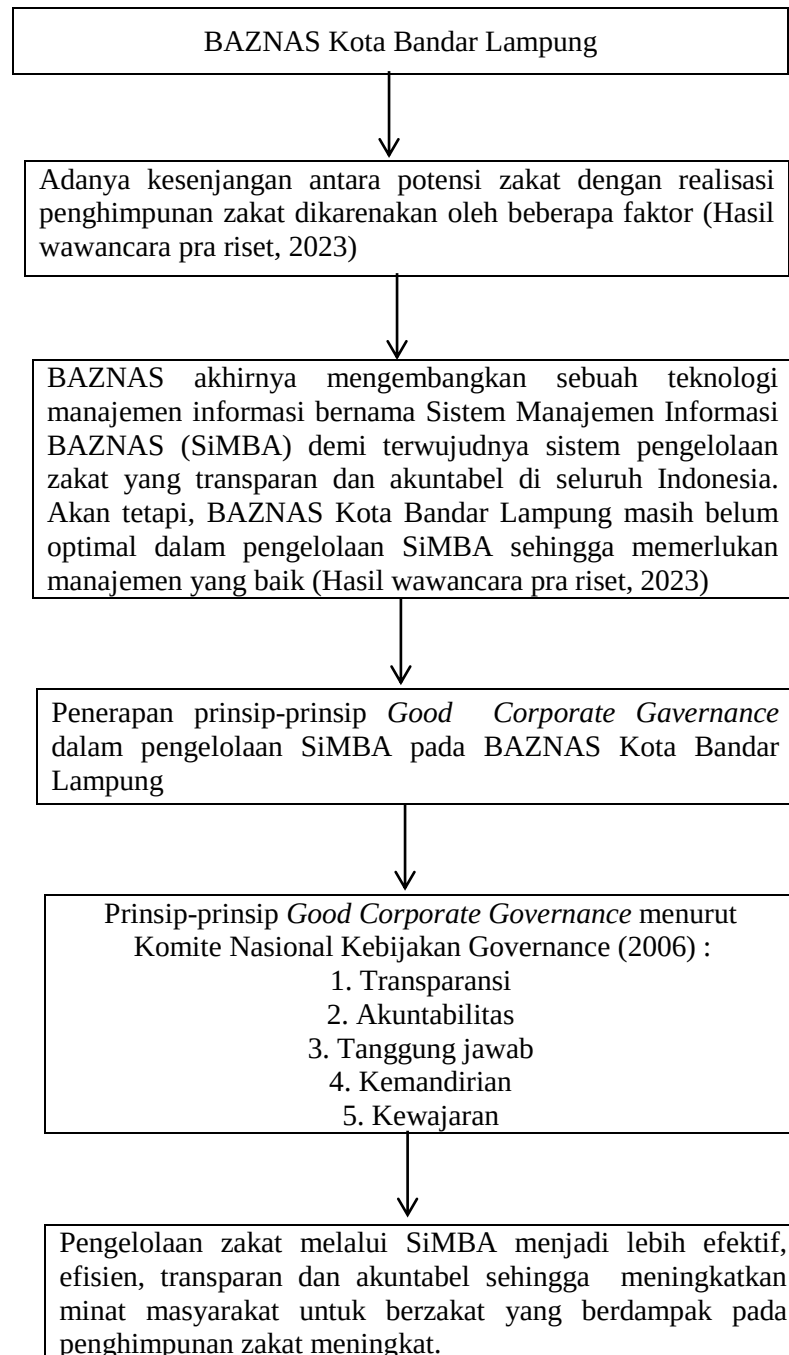
Didasarkan pada prinsip kewajaran, perusahaan senantiasa mengutamakan kepentingan *stakeholder* yang berlandaskan kewajaran dan kesetaraan. Perusahaan harus memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada *stakeholder* sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan. Selain itu, perusahaan juga harus memberikan kesempatan yang sama pada karyawan dalam menjalankan tugasnya tanpa membedakan ras, suku, agama, kondisi fisik dan *gender*.

2.6 Kerangka Pikir

Latar belakang penelitian ini yaitu terdapat kesenjangan antara potensi zakat dengan realisasi penghimpunan zakat dikarenakan beberapa faktor yaitu indeks literasi zakat yang minim dan rendahnya tingkat membayar zakat ke BAZNAS karena lebih memilih untuk membayar zakat ke lembaga lain yang resmi maupun ilegal, kurang familiar dengan BAZNAS, masih nyaman dengan cara konvensional ke mustahik langsung (kebiasaan) karena merasa puas melihat dan menyerahkan langsung zakatnya ke mustahik, rendahnya kesadaran tentang bayar zakat ke lembaga resmi. BAZNAS akhirnya mengembangkan sebuah teknologi manajemen informasi bernama SiMBA demi terwujudnya sistem pengelolaan zakat yang transparan dan akuntabel di seluruh Indonesia. Akan tetapi, BAZNAS Kota Bandar Lampung belum optimal dalam pengelolaan SiMBA sehingga memerlukan manajemen yang baik (Hasil wawancara pra riset, 2023). Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema pengelolaan SiMBA pada BAZNAS Kota Bandar Lampung.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teori prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* menurut KNKG (2006) yang terdiri dari prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran. Kelima prinsip tersebut kemudian diterapkan dalam pengelolaan SiMBA pada BAZNAS Kota Bandar Lampung. Hasil yang diharapkan yaitu agar pengelolaan zakat melalui SiMBA menjadi lebih efektif, efisien, transparan dan akuntabel sehingga

meningkatkan minat masyarakat untuk berzakat yang berdampak pada penghimpunan zakat meningkat.



Gambar 3. Bagan Kerangka Pikir

(Sumber: Diolah oleh peneliti, 2023)

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan dilakukan dengan melakukan survei langsung ke objek penelitian guna memperoleh data (Sugiyono, 2013). Penelitian ini memfokuskan pada elemen-elemen yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan SiMBA pada BAZNAS Kota Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berarti bahwa penelitian akan menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari subjek yang diamati. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan temuan yang tidak bisa diperoleh dengan menggunakan teknik statistik atau cara kuantifikasi (pengukuran) lainnya. Penelitian kualitatif merupakan peran penulis sebagai instrumen kunci dalam mengumpulkan dan menafsirkan data (Sugiyono, 2013). Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menerangkan fenomena sosial atau suatu peristiwa dan menggambarkan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan SiMBA pada BAZNAS Kota Bandar Lampung. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mencocokkan antara teori yang berlaku dan realita empirik.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu pusat perhatian yang akan diteliti guna mendapat data yang dikumpulkan, diolah, dianalisis dan diinterpretasikan sesuai dengan masalah yang telah ditetapkan. Masalah penelitian ini yaitu belum optimalnya pengelolaan SiMBA sehingga kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS. Maka dari itu, diterapkannya prinsip *Good Corporate Governance* yaitu diantaranya terdapat prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran melalui pengelolaan SiMBA. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* menurut KNKG (2006) dalam pengelolaan SiMBA pada BAZNAS Kota Bandar Lampung dan kendala yang dihadapi BAZNAS Kota Bandar Lampung dalam pengelolaan SiMBA sebagai landasan fokus kajian penelitian, yaitu sebagai berikut.

Tabel 2. Fokus Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Aspek yang Diteliti
1	Transparansi	a. Kemudahan akses informasi bagi masyarakat b. Meningkatkan arus informasi melalui platform media massa mengenai pelaporan keuangan	a. Meninjau apakah telah memberikan kemudahan akses informasi bagi masyarakat mengenai penghimpunan dan pendistribusian dana zakat. b. Menelaah bagaimana cara meningkatkan arus informasi melalui platform media massa mengenai pelaporan keuangan.
2	Akuntabilitas	a. Memberikan pelayanan yang memuaskan bagi masyarakat b. Memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas sesuai kompetensi dengan menyelesaikan pekerjaan dan tugas-tugas secara tuntas dengan hasil yang baik	a. Meninjau apakah BAZNAS Kota Bandar Lampung telah memberikan pelayanan yang prima pada masyarakat. b. Meninjau apakah pegawai berkompeten dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

No.	Variabel	Indikator	Aspek yang Diteliti
3	Tanggung jawab	a. Adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) b. Ketaatan pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku	a. Meninjau apakah telah sesuai dengan SOP dalam pengelolaan zakat. b. Mengkaji apakah BAZNAS Kota Bandar Lampung telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam pengelolaan zakat.
4	Kemandirian	a. Terbebas dari campur tangan pihak manapun, dalam hal mengelola zakat	a. Meninjau apakah BAZNAS Kota Bandar Lampung mandiri dalam pengelolaan zakat.
5	Kewajaran	a. Keadilan bagi semua pihak yaitu memperlakukan para muzakki secara adil dan jujur b. Kesetaraan bagi para pegawai	a. Meninjau apakah BAZNAS Kota Bandar Lampung telah memberikan keadilan kepada para muzakki. b. Meninjau apakah ada perbedaan perlakuan antar pegawai.

(Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024)

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di BAZNAS Kota Bandar Lampung, yang beralamat di Jalan Basuki Rahmat No.26, Sumur Putri, Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung. Alasan penulis memilih lokasi penelitian tersebut karena BAZNAS Kota Bandar Lampung merupakan lembaga pemerintah nonstruktural yang menangani pengelolaan zakat dan salah satu lembaga zakat yang menggunakan SiMBA, akan tetapi belum optimal dalam pengelolaannya (Hasil wawancara pra riset, 2023). Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada BAZNAS Kota Bandar Lampung dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan SiMBA pada BAZNAS Kota Bandar Lampung.

3.4 Sumber Data

Sumber data merupakan suatu subyek dari mana data itu diperoleh. Sumber data ini diperlukan guna menunjang terlaksananya suatu penelitian dan untuk menjamin keberhasilan, diantaranya sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung melalui teknik wawancara penulis dengan narasumber. Data primer yang diperoleh harus diolah lagi. Data primer dalam penelitian ini berupa wawancara diambil dari Kepala Sekretariat, pelaksana harian BAZNAS Kota Bandar Lampung, dan muzakki. Informan yang peneliti tentukan merupakan orang-orang yang terikat secara penuh dalam ruang lingkup kelembagaan BAZNAS Kota Bandar Lampung.

b. Sumber Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber kedua, artinya tidak memberikan data secara langsung kepada penulis melainkan melalui orang lain. Data sekunder pada penelitian ini adalah berupa buku-buku pendukung, jurnal, majalah, skripsi, artikel dan internet yang berkaitan dengan data yang dicari yaitu penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan SiMBA pada BAZNAS Kota Bandar Lampung.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini yaitu:

1. Observasi adalah melakukan pengamatan langsung di lapangan dengan mencatat hal yang terjadi terhadap fenomena ataupun fakta di lapangan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Observasi dalam penelitian ini adalah penulis langsung melakukan pengamatan terhadap upaya penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan SiMBA pada

BAZNAS Kota Bandar Lampung, kegiatan Kepala Sekretariat, pelaksana harian BAZNAS Kota Bandar Lampung yang mengelola SiMBA dan muzakki.

Tabel 3. Observasi Penelitian

No	Waktu	Observasi
1	16 Maret 2023	Peneliti melakukan pengamatan mengenai kemudahan akses informasi seputar BAZNAS Kota Bandar Lampung.
2	14 April 2023	Peneliti melakukan pengamatan mengenai bagaimana pelaksana harian BAZNAS Kota Bandar Lampung dalam mengelola SiMBA.
3	18 April 2023	Peneliti melakukan pengamatan terkait dengan bagaimana para pegawai memberikan pelayanan kepada para muzakki.
4	03 Mei 2023	Peneliti melakukan pengamatan terkait dengan mematuhi peraturan atau ketentuan yang berlaku terhadap pengelolaan zakat.

(Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024)

- Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab kepada pihak yang bersangkutan dengan melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan sehingga memperoleh data. Dalam proses penelitian ini, penulis langsung mewawancarai Kepala Sekretariat, para pelaksana harian yang mengelola SiMBA baik koordinator maupun para operator dan muzakki yaitu sebagai berikut.

Tabel 4. Informan Penelitian

No.	Informan	Informasi yang dicari	Tanggal
1	Doni Peryanto, S.PI. (Kepala Sekretariat)	a. Upaya BAZNAS Kota Bandar Lampung dalam memberikan kemudahan penyediaan informasi yang jelas terkait dana zakat. b. Pemberian layanan zakat kepada para muzakki dan kesesuaian dalam pelaksanaan tugas dan wewenang sesuai kompetensi dalam setiap bidang.	04 Juli 2024

No.	Informan	Informasi yang dicari	Tanggal
		c. Ketaatan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan <i>standard operating procedure</i> (SOP). d. Terbebas dari campur tangan pihak manapun dalam hal pengelolaan zakat. e. Keadilan dan kesetaraan bagi semua pihak baik para pegawai maupun muzakki. f. Kendala yang dialami saat pengelolaan SiMBA pada BAZNAS Kota Bandar Lampung.	
2	Rizki Fitriansyah, S.E. M.E. & Nurma Yulia, S.Pd.I (Pelaksana harian SiMBA Koordinator/Operator)	a. Upaya BAZNAS Kota Bandar Lampung dalam memberikan kemudahan penyediaan informasi yang jelas terkait dana zakat. b. Pemberian layanan zakat kepada para muzakki dan kesesuaian dalam pelaksanaan tugas dan wewenang sesuai kompetensi dalam setiap bidang. c. Ketaatan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan <i>standard operating procedure</i> (SOP). d. Terbebas dari campur tangan pihak manapun dalam hal pengelolaan zakat. e. Keadilan dan kesetaraan bagi semua pihak baik para pegawai maupun muzakki. f. Kendala yang dialami saat pengelolaan SiMBA pada BAZNAS Kota Bandar Lampung.	04 Juli 2024

No.	Informan	Informasi yang dicari	Tanggal
3	Muzakki (Muzakki 1 & 2)	a. Kepercayaan muzakki untuk membayar zakat kepada BAZNAS Kota Bandar Lampung. b. Penilaian muzakki terhadap kualitas pelayanan zakat pada BAZNAS Kota Bandar Lampung. c. Manfaat sebelum dan sesudah adanya SiMBA pada BAZNAS Kota Bandar Lampung. d. Perlakuan yang diberikan bagi para muzakki.	09 Juli 2024

(Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024)

Pada tabel 3, terdapat 5 informan yang peneliti tentukan merupakan orang-orang yang terikat secara penuh dalam ruang lingkup kelembagaan BAZNAS Kota Bandar Lampung yaitu:

- a. Peneliti memilih Kepala Sekretariat menjadi salah satu informan penelitian dikarenakan beliau merupakan seseorang yang mengetahui tentang tugas dan wewenang yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kota Bandar Lampung.
 - b. Peneliti memilih pelaksana harian SiMBA Koordinator/Operator menjadi salah seorang informan penelitian karena beliau merupakan seseorang yang paling mengetahui dan menangani SiMBA pada BAZNAS Kota Bandar Lampung.
 - c. Peneliti memilih muzakki menjadi salah seorang informan penelitian karena beliau merupakan orang yang berkewajiban membayar zakat dan merasakan manfaat dari SiMBA tersebut.
3. Dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa catatan atau arsip yang berhubungan dengan penelitian yang digali baik buku-buku pendukung, jurnal, majalah, skripsi, artikel mengenai penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan SiMBA pada BAZNAS Kota Bnadar Lampung atau dokumen adalah

catatan peristiwa yang telah berlalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dengan kata lain, dokumen merupakan sumber informasi yang berbentuk bukan manusia (*non human resources*). Studi dokumen ini adalah suatu pelengkap dari metode observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif.

Tabel 5. Dokumen Penelitian

No	Dokumen	Isi Dokumen
1	Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011	Pengelolaan Zakat
2	Keputusan Ketua BAZNAS Kota Bandar Lampung Nomor : 19/KPTS/BAZNAS-BL/2019	Standar Operasional Prosedur BAZNAS Kota Bandar Lampung
3	Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014	Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat
4	Instruksi Ketua BAZNAS	Penggunaan SiMBA sebagai penyimpanan data pengelolaan zakat resmi
5	Laporan Keuangan BAZNAS Kota Bandar Lampung	Uraian keuangan BAZNAS Kota Bandar Lampung
6	Bukti Setoran Zakat	Pembayaran Zakat

(Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024)

3.6 Teknik Analisis Data

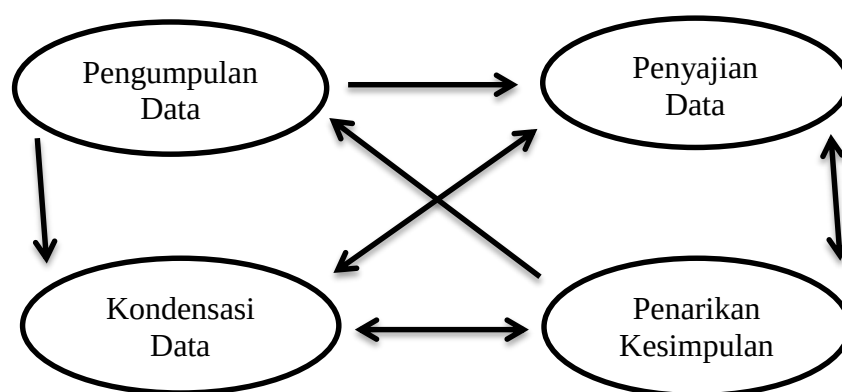
Analisis data adalah proses mencari dan mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mempelajari data kemudian memilah data yang telah dikumpulkan guna mencari data penting mana yang harus dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2013). Analisis data dalam penelitian dilakukan saat pengumpulan data sedang berlangsung dan pada saat selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, penulis sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban hasil wawancara setelah dianalisis tetapi masih belum terasa memuaskan, maka penulis akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai pada tahap tertentu hingga memperoleh data yang dianggap kredibel. Dengan demikian, maka dapat diketahui penerapan prinsip-prinsip

Good Corporate Governance dalam pengelolaan SiMBA pada BAZNAS Kota Bandar Lampung.

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014) yaitu:

1. Kondensasi data merupakan proses menyeleksi, mengabstraksi, penyederhanaan dan transformasi data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya. Pada penelitian ini peneliti mengkondensasi data dengan cara meringkas data.
2. Penyajian data yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan adanya kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk dari penyajian data dapat dilakukan dalam bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori dan lain sebagainya.
3. Penarikan kesimpulan adalah kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya yang masih sementara dan akan berubah ketika ditemukannya bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Berikut adalah bagan teknik analisis data menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014)



Gambar 4. Komponen Analisis Data: Model Interaktif

(Sumber: Miles, Huberman dan Saldana, 2014)

3.7 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan dalam penelitian guna membuktikan bahwa yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah dan menguji data yang diperoleh. Pada penelitian ini, uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas menurut Sugiyono (2013) sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti kembali ke lapangan dengan melakukan observasi dan wawancara dengan sumber data sesuai fokus penelitian. Dengan hal ini, hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab dan terbuka sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan karena saling percaya. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah didapat bisa dipertanggungjawabkan berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri. Pengamatan dilakukan selama 6 bulan.

2. Peningkatan Ketekunan

Peneliti dapat melakukan dengan cara mengecek ulang data yang telah dikumpulkan, dibuat dan disajikan apakah benar atau salah. Dengan begitu, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis mengenai dengan apa yang diteliti. Meningkatkan ketekunan dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku tentang GCG dan panduan SiMBA, hasil penelitian serta dokumen lainnya yang berkenaan dengan penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam uji kredibilitas adalah sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Terdapat tiga pendekatan triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu guna menguji kepercayaan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

4. Diskusi Dengan Teman Sejawat

Peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat dalam arti peneliti mengekspos hasil penelitian guna sebuah pengecekan keabsahan data penelitian. Diskusi dengan teman sejawat berarti pemeriksaan yang

dilakukan dengan mengumpulkan teman-teman sebaya yaitu teman magang MBKM di BAZNAS Kota Bandar Lampung, yang mempunyai pengetahuan umum yang sama mengenai dengan apa yang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang dilakukan.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk memvalidasi data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data hasil wawancara memerlukan dukungan dari rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran keadaan juga memerlukan dukungan dari foto-foto. Dalam laporan penelitian, disarankan untuk melengkapi data-data yang disajikan dengan foto-foto atau dokumen autentik agar lebih dapat dipercaya.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis kepada BAZNAS Kota Bandar Lampung dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dalam pengelolaan SiMBA pada BAZNAS Kota Bandar Lampung sudah menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan SiMBA. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terdiri dari:
 - a. Prinsip keterbukaan (*transparency*) sudah dilaksanakan dengan baik yaitu mempublikasi laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dan Kementerian agama untuk audit syari'ahnya ke *website* resmi BAZNAS Kota Bandar Lampung dan adanya bukti setoran zakat setelah membayar zakat yang diberikan kepada muzakki.
 - b. Prinsip akuntabilitas (*accountability*) belum berjalan dengan baik dilihat dari tugas dan tanggung jawab yang diberikan tidak sesuai dengan kompetensi yang dimiliki karena tidak hanya fokus mengelola SiMBA, melainkan merangkap pekerjaan sehingga belum optimalnya dalam pengelolaan SiMBA pada BAZNAS Kota Bandar Lampung. Hal tersebut dikarenakan sumber daya manusianya yang masih kurang dan belum kompeten dalam mengelola SiMBA. Sebaiknya ada sumber daya manusia yang khusus mengelola SiMBA agar pengelolaan SiMBA menjadi lebih maksimal. Akan tetapi, dalam hal pelayanan zakat sudah cukup baik dengan adanya layanan konsultasi yang memuaskan para muzakki.

- c. Prinsip tanggung jawab (*responsibility*) sudah baik dilihat dari sudah menaati peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- d. Prinsip kemandirian (*independency*) sudah berjalan dengan baik bisa dilihat dari menentukan program-program kerja dan lain sebagainya sendiri.
- e. Prinsip kewajaran (*fairness*) sudah cukup baik yaitu adanya kesetaraan dan keadilan bagi semua pihak baik para pegawai maupun para muzakki.

Prinsip-prinsip tersebut berpengaruh terhadap minat muzakki untuk membayar zakat pada lembaga pengelola zakat, ditandai dengan masih terjadinya naik turun terhadap penghimpunan ZIS dan jumlah muzakki. Hal tersebut dikarenakan masih adanya prinsip yang belum berjalan dengan baik.

2. Adapun kendala yang dihadapi BAZNAS Kota Bandar Lampung dalam pengelolaan SiMBA terdiri dari:

- a. Kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dalam pengelolaan SiMBA karena masih merangkap pekerjaan, belum ada yang khusus menangani SiMBA sehingga belum semua kegiatan BAZNAS Kota Bandar Lampung *update* dalam SiMBA. Dengan hal tersebut, dalam pengelolaan SiMBA masih belum berjalan dengan optimal.
- b. Pembaharuan sistem yaitu adanya pembaharuan-pembaharuan pada fitur SiMBA, kendala tersebut biasanya bersumber dari pusat sehingga sementara waktu tidak bisa digunakan karena sistem mengalami masalah atau eror. Hal tersebut dapat menghambat efektivitas dalam pengelolaan data.

5.2 Saran

1. Memberikan pelatihan atau *training* kepada para pengelola SiMBA secara berkelanjutan.
2. Untuk BAZNAS Kota Bandar Lampung, jika point 1 masih belum berjalan optimal sebaiknya menambah sumber daya manusia yang khusus menangani SiMBA supaya optimal dalam pengelolaan SiMBA.
3. Sebaiknya BAZNAS Kota Bandar Lampung perlu terus meningkatkan infrastruktur teknologi informasi agar mampu mengatasi kendala teknis dan memastikan pengelolaan SiMBA berjalan dengan optimal.
4. Untuk meningkatkan penghimpunan zakat hendaknya dalam menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada pengelolaan SiMBA lebih ditingkatkan lagi dengan sungguh-sungguh.

DAFTAR PUSTAKA

- Almas, M. (2021). *Implementasi Good Corporate Governance Dalam Pengelolaan Zakat di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember*. (Skripsi). IAIN Jember.
- Ardani, M. (2023). *Pengaruh Transparansi dan Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat di BAZNAS Kota Jambi*. (Skripsi). UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Asrida., Amor, A., & Candra, R. (2021). Penerapan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SIMBA) Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Manajemen dan Wakaf*, 1(2), 25-32. <http://dx.doi.org/10.31958/zawa.v1i2.5108>
- Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Jakarta Pusat: BAZNAS. <https://baznas.go.id/>.
- Baihaqi, J., & Ulfa, S. (2022). Implementation of Good Governance for Zakat Management (Case Study at Baznas Kudus Regency). *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 12(4), 352–359. <https://doi.org/10.30741/wiga.v12i4.870>
- BAZNAS. (2018). *Panduan SiMBA (Sistem Manajemen Informasi BAZNAS)*. Jakarta: Bagian Liasion dan Pelaporan.
- BAZNAS. (2022). Safari Simba Next Generation Gelorakan Gerakan Cinta Zakat. Diambil 27 September 2024, dari https://baznas.go.id/news-show/Safari_Simba_Next_Generation_Gelorakan_Gerakan_Cinta_Zakat/966
- BAZNAS. (2019). Statistik Zakat Nasional. Diambil 29 September 2024, dari <https://baznas.go.id/statistik-zakat-nasional>
- Baznas Bandar Lampung. (2021). Diambil 10 Desember 2023, dari https://baznasbandarlampung.id/?fbclid=PAAaYQmlwI1_fO0VqJ8OBK-OgKyKIOB3kwL24fqU8Z-KRUF7N1vQNST96s8TA

- BAZNAS Kota Bandar Lampung. (2022). Diambil 19 Agustus 2024, dari <https://baznasbandarlampung.id/laporan-keuangan/>
- BAZNAS Kota Bandar Lampung. (2022). Diambil 23 September 2024, dari <https://kotabandarlampung.baznas.go.id/kontak-baznas>
- Chabiba, O. (2019). *Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Zakat di BAZNAS Kabupaten Banyumas*. (Skripsi). UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fikri, M. K., dan Najib, A. A. (2021). Pengaruh Kepercayaan, Transparansi, dan Akuntabilitas, Terhadap Minat dan Keputusan Muzakki Menyalurkan Zakat, di (LAZISNU) Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 1(2), 106-121. <https://doi.org/10.30739/jpsda.v1i2.890>
- Fitriyah., Pawenang, S., & Hamidah, R. A. (2023). Analisis Strategi Optimalisasi Penghimpunan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah pada Lembaga Amil Zakat Solopeduli 2022. *Jurnal Ekonomi, Keungan & Bisnis Syariah*, 5(5), 2457-2476.
- Hafizah, H., & Muhaimin, M. (2023). Dampak Digitalisasi Pembayaran Zakat Terhadap Peningkatan Penerimaan Zakat pada Baznas Kota Banjarmasin. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 17(5), 3549–3567. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i5.2661>
- Hasdar, H. (2022). *Analisis Penerapan SIMBA (Sistem Informasi Manajemen BAZNAS) Dalam Pelaporan Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Bone*. (Skripsi). Universitas Hasanuddin Makassar.
- Hendri., & Yusnita, Y. (2024). Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan dan Pengelolaan Zakat Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Perakilan Bengkulu. *Journal Economics and Business*, 4(2), 539-554.
- Hertiwi. (2020). *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Untuk Peningkatan Produktivitas Kerja Pada Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Lombok Utara*. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Jumaidah. (2021). *Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen BAZNAS Dalam Transparansi Pelaporan Dana Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir*. (Skripsi). UIN Sultan Syarif Kasim.
- Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 Tentang Badan Amil Zakat Nasional
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta.
- Kotler, P dan Keller, K. L. (2012). *Manajemen Pemasaran ed. Ketiga Belas. Jilid 2 Terjemahan BOB Sabran MM*. Jakarta: Erlangga.

- Latief, N. F. (2019). MANAGING ZAKAT IN THE 4.0 ERA: AN IMPLEMENTATION OF SIMBA IN BAZNAS OF NORTH SULAWESI. *Share: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 8(2), 238–255. <https://doi.org/10.22373/share.v8i2.5550>
- Latif, H., Asri, S., & Santosa, A. (2022). Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Paser. *Journal Publicuho*, 5(4), 1367-1376. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i4.83>
- Mahfiza., Paweroy, A., & Hamdi, H. (2023). Efektivitas Implementasi Sistem Informasi Manajemen BAZNAS dalam Meningkatkan Mutu Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah. *Jurnal Al-Buhuts*, 19(1), 122-142. <https://doi.org/10.30603/ab.v19i1.3580>
- Marliyah., dan Andriani, F. (2022). Optimalisasi Penerapan Teknologi Melalui Aplikasi Sistem Manajemen Informasi Baznas (Simba) dalam Pengelolaan Zakat pada Baznas Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Bisnis Digital*, 1(2), 41-48. <https://doi.org/10.37676/jambd>
- Masfufah. R. (2023). *Implementasi Prinsip Good Corporate Governance Dalam Pengelolaan ZIS (Zakat, Infaq dan Shadaqoh) di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Klaten*. (Skripsi). UIN Raden Mas Said Surakarta.
- Miles, M.B., Huberman, A.M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications.
- Mokoginta, S. (2020). *Efektivitas Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah Melalui Penerapan Aplikasi Sistem Manajemen Baznas (SIMBA) Pada Baznas Kota Kotamobagu*. (Disertasi). IAIN Manado.
- Munfaridi, M. A. (2023). *Analisis Penerapan Konsep Good Corporate Governance (GCG) Dalam Pengelolaan Zakat, Infak Dan Sedekah (Zis) Oleh Lembaga Amil Zakat Lazismu Jepara Sebagai Upaya Peningkatan Kepercayaan Muzakki*. (Skripsi). IAIN Kudus.
- Mustaqhfiri, M. (2021). *Analisis Manajemen Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Dalam Upaya Mewujudkan Good Corporate Governance (Telaah LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus)*. (Skripsi). IAIN Kudus.
- Nisa', K. (2023). *Penghimpunan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Melalui Aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIMBA) Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo*. (Skripsi). UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Nurmawati. (2023). *Analisis SWOT Penghimpunan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah pada BAZNAS Kabupaten Boyolali*. (Skripsi). UIN Raden Mas Said Surakarta.
- Peraturan Ketua BAZNAS Kota Bandar Lampung No. 01 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BAZNAS Kota Bandar Lampung.

- Pertiwi, I. S. M. & Ghofur, R. A. (2021). Optimalisasi Potensi Zakat: Faktor Yang Mempengaruhi Muzzaki Membayar Zakat Di Baznas Lampung Tengah. *Jurnal Niara*, 13(2), 1–10. <https://doi.org/10.31849/niara.v13i2.4311>
- Prasetio, R., & Khotijah, S. A. (2021). Peran Zakat dan Keprofesionalan Amil Dalam Membantu Mensejahterakan Ekonomi Umat Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Binsin*, 4(2), 75-86.
- Rafikasari, E. F. (2019). Analisis Pesepsi Mahasiswa Tentang Adopsi SiMBA Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(2), 147-167. <https://doi.org/10.21274/an.2019.6.1.147-167>
- Rmollampung. (2022). BAZNAS Bandar Lampung Berhasil Himpun Zakat Hingga Rp 1,9 Miliar. Diambil 16 Maret 2024 dari, <https://www.rmollampung.id/baznas-bandar-lampung-berhasil-himpun-zakat-hingga-rp19miliar#:~:text=Ketua%20Baznas%20Kota%20Bandar%20Lampung,diubah%20menjadi%20Rp2%2C3%20miliar.>
- Rusdiana., & Irfan, M. (2014). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: CV Pustaka Setia.
- Saffai, L. D. (2022). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada BAZNAS Kabupaten Kampar*. (Skripsi). UIN Syarif Kasim Riau.
- Safitri, D. (2022). *Efektivitas Penggunaan Aplikasi SiMBA Dalam Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas di BAZNAS KalTim*. (Skripsi). Universitas Mulawarman Samarinda.
- Safitri, N. (2024). Evaluasi Lima Program Unggul BAZNAS Dengan Sentimen Analisis Instagram. *Journal on Islamic Finance*, 10(2), 452-464.
- Sari, S. N. (2019). *Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Dalam Pengelolaan Zakat (Studi Kasus Pada Baznas Kota Makassar)*. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sepiani, F. (2020). *Penerapan Good Corporate Governance dalam Pengelolaan Zakat di BAZNAS Rejang Lebong*. (Skripsi). IAIN Curup.
- Sholikhah, I. (2019). *Implementasi Prinsip Good Corporate Governance Pada Pengelolaan Dana Zakat Di Lembaga Manajemen Infaq Madiun*. (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- SiMBA. "Sistem Manajemen Informasi BAZNAS". Diambil 6 Desember 2024 dari, <https://simba.baznas.go.id>

- Suginam. (2021). *Strategi Optimalisasi Implementasi Digitalisasi Pengelolaan Zakat Sebagai Upaya Meningkatkan Transparansi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Di Sumatera Utara*. (Disertasi). Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni, E. (2023). *Penerapan Sistem Informasi Manajemen pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) dalam Peningkatan Akuntabilitas dan Mutu Pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah*. (Skripsi). UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Syofyan, E. (2021). *GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)*. Malang: Unisma Press.
- Tsalas, N. A., Mahri, A. J., & Rosida, R. (2019). Zakat Compliance Behaviour: Good Corporate Governance with Muzakki's Trust Approach (Survey on Muzakki of the National Board of Zakat (BAZNAS) in Garut). *KnE Social Sciences*, 3(13), 796. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4248>
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
- Yusra, M., dan Riyaldi, M. H. (2020). Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat di Baitul Mal Aceh: Analisis Persepsi Muzakki. *Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 190-203. <https://doi.org/10.32507/ajei.v11i2.604>
- Yusrin, E. A. (2024). *Dampak Penggunaan Aplikasi SIMBA Pada Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah di BAZNAS Kota Tangerang Selatan*. (Skripsi). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.